

ANALISIS MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Putri Angelina¹ Efriyani Sumastuti², Rita Meiriyanti³
Universitas PGRI Semarang^{1,2,3}

Received: 07 Desember 2023 | Revised: 08 Desember 2023 | Accepted : 05 Januari 2024 | Published Online: 31 Januari 2024

ABSTRACT

This study's goal was to examine the entrepreneurial interest of management students of PGRI University Semarang with self efficacy as an intermediate variable. The method used in this study is a quantitative approach. The population of this study is the final level of 2019 PGRI Semarang University Management Students totaling 132. final level PGRI Semarang University Management students of 2019 using a sample of nonprobability sampling method. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires. Data analysis techniques are descriptive analysis, measurement (structural) models with inner models and indirect influence tests. The results of the analysis showed that Entrepreneurship Knowledge had an effect on entrepreneurial interest mediated by Self Efficacy in UPGRIS Management Students class of 2019 final year. The family environment affects self-efficacy-mediated entrepreneurial interest in final year UPGRIS Management Students class of 2019.and income expectations have no effect on self-efficacy-mediated entrepreneurial interest in final year UPGRIS Management Students.

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge, Family Environment, Income Expectations, Self Efficacy, Interest in Entrepreneurship*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis minat mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang dalam berwirausaha dengan menggunakan self efficacy sebagai variabel intervensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan melibatkan mahasiswa manajemen universitas PGRI Semarang angkatan 2019 tingkat akhir dengan jumlah 132 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan sampel dengan metode nonprobability sampling. Analisis deskriptif adalah metode pengumpulan data yang menggunakan angket atau kuesioner, dengan model pengukuran (struktural) inner model dan uji pengaruh tidak langsung. Pada analisis ini tentang minat berwirausaha yang mempengaruhi keinginan dalam berbisnis yang dimediasi oleh keefektifan diri sendiri pada mahasiswa manajemen UPGRIS angkatan 2019 tingkat akhir. Pada pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, mempengaruhi minat berwirausaha yang dimediasi self efficacy. Sedangkan pada ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dimediasi self efficacy pada mahasiswa Manajemen UPGRIS angkatan 2019 tingkat akhir.

Kata-kata Kunci: *Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan*

Korespondensi: Putri Angelina, Universitas PGRI Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232, Email: putriangelin1712@gmail.com

PENDAHULUAN

Wirausaha adalah suatu pertumbuhan ekonomi yang dapat mendorong peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan nilai masyarakat yang disebabkan dengan adanya perubahan tanpa teknologi. Peran wirausaha dapat meningkatkan pendapatan perkapita dan juga dapat mendukung perubahan pada masyarakat dalam berbisnis. Minat untuk menjadi seorang wirausaha bagi mahasiswa mungkin masih kurang dengan jiwa kemandirian berbisnis yang belum maksimal, karena mereka beranggapan bahwa setelah lulus kuliah akan menjadi seorang karyawan di sebuah perusahaan daripada menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Zimmerer yang dikutip oleh (N. D. Indriyani and Suryantara 2021), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong dalam menumbuhkan kewirausahaan di suatu negara, terletak pada peranan universitas melalui adanya pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Menurut Hendro yang dikutip oleh (N. D. Indriyani and Suryantara 2021), saat ini pertumbuhan lapangan kerja lambat dan arus modal dari luar negeri rendah. Fakta ini menuntut kepada para lulusan perguruan tinggi membekali diri dengan ilmu untuk menciptakan lapangan kerja. Dengan mempelajari kewirausahaan diharapkan mindset dalam diri para lulusan diperguruan tinggi tidak hanya berorientasi pada mencari kerja saja, tetapi menyadari bahwa ada pilihan menarik selain mencari kerja, yakni menciptakan lapangan kerja sendiri daripada bekerja dengan orang lain.

Minat dalam berwirausaha merupakan modal awal bagi seseorang untuk memulai usaha yang baru. Seorang mahasiswa dapat menciptakan usaha yang baru dengan memiliki bekal pengetahuan kewirausahaan, dukungan dari keluarga, ekspektasi pendapatan dan rasa percaya diri. Dengan hal tersebut, mahasiswa dapat melakukan atau menciptakan suatu usaha atau bisnis guna mengurangi angka pengangguran. Menurut (Santoso, 2016) menyatakan bahwa "Banyak faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berminat berwirausaha". Faktor tersebut yakni faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (luar diri)

Selain faktor tersebut, terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu dukungan keluarga atau lingkungan keluarga. Faktor ini bagi peneliti sangat penting, karena dengan dukungan keluarga dapat memberikan arahan dan motivasi untuk melakukan keinginannya dalam berwirausaha. Dukungan keluarga merupakan langkah awal dalam berwirausaha, dengan ini, sebagai calon wirausaha akan menimbulkan rasa percaya dirinya karena telah mendapatkan suatu motivasi dari pihak keluarga untuk menjalankan suatu usahanya. Menurut (TPB) keputusan dalam suatu berwirausaha yang dipengaruhi oleh salah satu faktor eksternal yakni lingkungan keluarga.

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 05, No. 2, Januari 2024

Kemudian faktor selanjutnya yaitu rasa percaya diri (*Self Efficacy*), hal ini diperlukan untuk selalu tenang dalam menghadapi tantangan yang akan terjadi dalam menjalankan suatu usaha. Didalam dunia berbisnis pasti akan mendapatkan sebuah tantangan yang baru yang harus dihadapi oleh seorang berbisnis. Dengan memiliki rasa percaya diri dapat mengurangi rasa takut dalam melakukan suatu hal atau ketika berinteraksi dengan orang lain.

Pada penelitian terdahulu diatas, peneliti menambahkan faktor yang masih berhubungan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa, yakni faktor ekspektasi pendapatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Berwirausaha

Minat berperan yang sangat penting untuk diketahui, karena minat menjadikan suatu indikasi dari perilaku seseorang. Sesuatu yang dilakukan seseorang dengan adanya rasa ketertarikan akan menimbulkan sesuatu hal yang baru. Menurut Slameto yang dikutip oleh (Damayanti, 2022) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut (Syah, 2014) menyatakan bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu hal.

Pengetahuan Kewirausahaan

Kewirausahaan dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang telah siap dalam menanggung risiko, dalam hal modal dan waktu. Selain itu, menambah nilai suatu barang atau jasa. Menurut Daryanto dalam (Alifonita et al, 2020) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan melalui berpikir kreatif dan bertindal dalam inovatif guna menciptakan peluang, Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan produk yang baru, menghasilkan nilai tambah yang baru, merintis usaha yang baru, dan mengembangkan usaha baru Suhartono yang dikutip oleh (Syafii, 2017).

Lingkungan Keluarga

Lingkungan menurut bahrudin yang dikutip dalam (Ahmad, 2019) merupakan sesuatu yang mengelilingi individu didalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan-perasaan yang dialami, cita-cita, suatu persoalan yang sedang dihadapi, dan sebagainya. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar manusia serta yang mempengaruhi kehidupan manusia baik secara langsung maupun yang secara tidak langsung.

Ekspektasi Pendapatan

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 05, No. 2, Januari 2024

Ekspektasi pendapatan merupakan sebuah harapan dari seseorang yang atas pendapatannya dari suatu pekerjaannya (Wardani, 2021). Seseorang yang memutuskan dalam berwirausaha pasti mempunyai harapan bahwa dengan berwirausaha akan mendapatkan pendapatan yang tinggi dibandingkan menjadi seorang karyawan. Dengan melakukan berwirausaha akan mendapatkan pendapatan yang tidak terbatas, dan tidak dapat diprediksi bahkan dapat melebihi dari ekspektasinya.

Self Efficacy

Self Efficacy merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mewujudkan suatu keinginannya agar tercapai. *Self Efficacy* merupakan suatu kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya (Zulkosky 2009). Seseorang yang memiliki sikap dalam *self efficacy* yang tinggi, maka minat berwirausaha akan tinggi, Karena yakin dalam kemampuannya untuk melakukan sesuatu keinginannya secara gigih hingga harapannya berhasil untuk diwujudkan. Sedangkan dengan seseorang yang memiliki tingkat efikasi yang rendah, maka minat seseorang dalam berwirausaha juga akan rendah, karena akan kesulitan dalam menyelesaikan suatu keinginannya.

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *self efficacy*

Pengetahuan kewirausahaan seseorang dapat diketahui dari pengetahuan tentang materi kewirausahaan, pengetahuan usaha yang akan dimasuki dan pengetahuan tentang manajemennya. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *self efficacy* yang telah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu yakni penelitian dari (Agusmiati, 2019), dan (Indriyani 2019) menunjukkan hasil dari *self efficacy* yang dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan.

H1 : Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap *self efficacy*

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap *Self Efficacy*

Lingkungan keluarga sangatlah berpengaruh terhadap *self efficacy* karena keluarga akan memberikan suatu dukungan kepada anak dalam hal jiwa keberanian maupun keyakinan. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy* yang telah diteliti oleh (Indriyani 2019), (Agusmiati 2018) menunjukkan hasil yang berpengaruh terhadap *self efficacy*..

H2: Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap *self efficacy*

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap *Self Efficacy*

Memilih karir sebagai wirausaha, dalam ekspektasi pendapatan merupakan hal yang penting dalam pertimbangan seseorang. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan yang ditanamkan seseorang pada suatu usaha terkait dengan penghasilan yang berupa uang.

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 05, No. 2, Januari 2024

Hasil hubungan pada ekspektasi pendapatan terhadap *self efficacy* yang telah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian dari dan (Hadyastiti, 2021), (Heryanti, 2022) menunjukkan hasil *self efficacy* dipengaruhi oleh ekspektasi pendapatan.

H3: Ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap *self efficacy*

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Seseorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Ada kemauan tetapi tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan, maka juga akan sulit untuk berkembang dan berhasil. Dan sebaliknya, jika ada pengetahuan tetapi tidak memiliki kemauan dan kemampuan, tetapi tidak disertai dengan kemauan, maka juga tidak akan berhasil menjadi seorang wirausahawan. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang telah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu. Seperti penelitian dari (Indriyani 2019), (Cahyasari 2019), dan (Heryanti, 2022) memberikan hasil yang berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

H4: Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha yang dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri, maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yang telah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu. Seperti penelitian dari (Agusmiati 2019), dan (Heryanti,2022) memberikan hasil yang berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.

H5: Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Menjadi seorang wirausahaan pasti menginginkan pendapatan yang lebih besar dari pada menjadi seorang pekerja yang ikut dengan orang lain. Semakin tinggi harapan seseorang dalam hal pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha, maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha atau membuka lapangan kerja sendiri. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha yang telah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu. Seperti penelitian dari Tata (2019), dan (Heryanti,2022) menunjukkan hasil yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha

H6: Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha

Seseorang yang mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi, ia akan yakin dalam hal kemampuan yang dimilikinya sehingga ia tidak akan ragu dalam menentukan sikap dan mengambil keputusan terhadap suatu hal. Pengaruh *Self efficacy* terhadap minat berwirausaha yang telah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian dari (Hadyastiti,2020) (Indriyani, 2019) dan (Cahyasari 2019) memiliki hasil yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H7: Pengaruh *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang dimediasi oleh *Self Efficacy*

Self efficacy memberikan kontribusi yang besar terhadap minat berwirausaha. Apabila semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi minat seseorang dalam berwirausaha. Apabila pengetahuan kewirausahaan mahasiswa semakin tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswa juga semakin tinggi dan begitupun sebaliknya. Hubungan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh *self efficacy* yang telah diteliti oleh (Agusmiati, 2019) menunjukkan bahwa hasil yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh *self efficacy*.

H8: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh *self efficacy*

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha yang dimediasi oleh *Self Efficacy*

Self efficacy memberikan kontribusi yang besar terhadap minat berwirausaha. Apabila semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi minat seseorang dalam berwirausaha. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap *self efficacy* karena keluarga memberikan dukungan secara material maupun non material yang akan menumbuhkan suatu jiwa keberanian dan kepercayaan terhadap seseorang. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh *self efficacy* yang telah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu seperti pada penelitian (Agusmiati 2018) menunjukkan hasil yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh *self efficacy*.

H9: Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh *Self Efficacy*.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha yang dimediasi oleh *Self Efficacy*

Self efficacy memberikan kontribusi yang besar terhadap minat berwirausaha pada ekspektasi pendapatan. Apabila semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi minat seseorang dalam berwirausaha. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh *self efficacy* juga memiliki keterpengaruhan. Merujuk pada uraian yang menjelaskan keterpengaruhan pada Ekspektasi Pendapatan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh *self efficacy* yang diperkuat

dengan teori. Maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H10: Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha yang dimediasi oleh *Self Efficacy* .

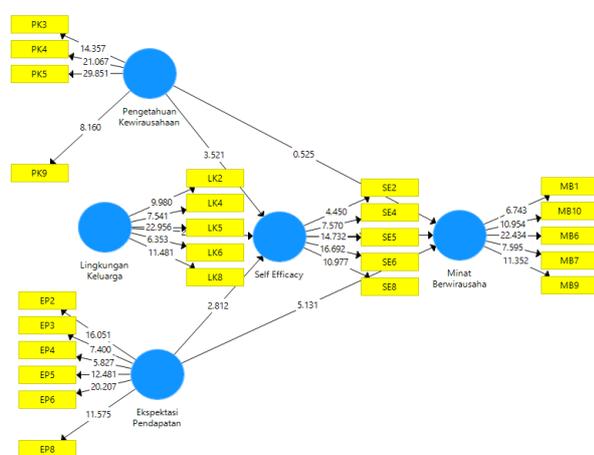
METODE

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2019 tingkat akhir. Penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah 132 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan penyebaran angket atau kuesioner dengan *goole form* yang berkaitan dengan indikator variabel yang diteliti dengan pengukuran skala *likert*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan model pengukuran (*struktural*) *inner modell* dan uji pengaruh tidak langsung. Namun hasil ini dapat dilihat secara keseluruhan dengan analisis jalur dengan teknik *bootstrapping*. Analisis data diolah dengan menggunakan aplikasi *software SmartPLS 4*. PLS merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komputer atau varian. Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari sub model yaitu pengukuran atau sering disebut *outer model* dan model struktural atau sering disebut *inner model*.

Hal tersebut dapat dilihat pengaruh antar variabel melalui uji pengaruh tidak langsung yaitu P-Value. P-Value < 0,05 maka hipotesis dapat dikatakan didukung, jika nilai P-Value > 0,05 maka hipotesis dapat dikatakan tidak didukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1 Inner Model (Hasil Evaluasi Model Struktural)



Sumber : Data primer yang diolah SmartPLS 4.0 (2023)

Untuk mengetahui hasil hipotesis penelitian ini dilakukan menggunakan perhitungan PLS teknik *bootstrapping*. Dari perhitungan tersebut akan memperlihatkan hasil dari nilai *P-Value* setiap jalur atau hubungan.). Hipotesis dapat dinyatakan diterima jika nilai *P-Value* < (0,05).

Tabel 1 Analisis Jalur

Hipotesis Penelitian	Hubungan	T-Statistic	P-Value	Ket.
H1	Pengetahuan Kewirausahaan → <i>Self Efficacy</i>	4,679	0,000	Berpengaruh
H2	Lingkungan Keluarga → <i>Self Efficacy</i>	3,297	0,001	Berpengaruh
H3	Ekspektasi Pendapatan → <i>Self Efficacy</i>	3,134	0,002	Berpengaruh
H4	<i>Self Efficacy</i> → Minat Berwirausaha	3,297	0,001	Berpengaruh
H5	Pengetahuan Kewirausahaan → Minat Berwirausaha	2,233	0,026	Berpengaruh
H6	Lingkungan Keluarga → Minat Berwirausaha	2,765	0,000	Berpengaruh
H7	Ekspektasi Pendapatan → Minat Berwirausaha	0,544	0,345	Tidak berpengaruh
H8	Pengetahuan Kewirausahaan → <i>Self Efficacy</i> → Minat Berwirausaha	2,389	0,017	Berpengaruh
H9	Lingkungan Keluarga → <i>Self Efficacy</i> → Minat Berwirausaha	2,441	0,015	Berpengaruh
H10	Ekspektasi Pendapatan → <i>Self Efficacy</i> → Minat Berwirausaha	0,777	0,235	Tidak berpengaruh

Sumber: Data primer yang sudah diolah SmartPLS 4.0 (2023).

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 05, No. 2, Januari 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan memiliki hasil yang berpengaruh terhadap *self efficacy* pada Mahasiswa Manajemen UPGRIS angkatan 2019 tingkat akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *P- Value* < 0,05 artinya hipotesis penelitian ini diterima. Selain itu, pada variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, memiliki hasil yang berpengaruh juga terhadap variabel minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan bahwa perasaan senang seseorang yang memiliki rasa senang terhadap sesuatu kegiatan usaha, maka orang tersebut akan berusaha dengan giat, dan selalu memiliki motivasi atau dukungan dari keluarga, dan memiliki rasa percaya diri atau keyakinan yang tinggi, yang kuat untuk terus menjalankan berwirausaha dan ketertarikan dari pengalaman yang pernah dilihat, kemudian muncul dari keinginan kita untuk melakukan kegiatan berwirausaha dengan memperhatikan konsentrasi terhadap pengamatan dan pengertian. Seseorang yang memiliki minat pada kegiatan usaha yang diminatinya, sehingga minat untuk membangun usahanya sendiri akan semakin besar dan maju. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang telah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu yakni penelitian dari (Agusmiati, 2019), (Cahyasari 2019) , (Hadyastiti, 2020), (Heryanti, 2022) dan (Indriyani, 2019) menunjukkan hasil yang berpengaruh secara positif terhadap *self efficacy* dan minat berwirausaha.

Selain itu, terdapat variabel yang memiliki nilai yang tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yakni, ekspektasi pendapatan terhadap *self efficacy* dengan nilai *P-Value* sebesar 0,345 > 0,05 dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh *self efficacy* dengan nilai 0,23 > 0,05. Hasil penelitian menunjukkan dengan nilai > nilai *P- Value* artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Keberadaan variabel intervening ini menjadi penentu dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tapi kenyataannya hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel *self efficacy* tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap minat berwirausaha pada ekspektasi pendapatan. Dalam melakukan sebuah berwirausaha tidak hanya mengandalkan sebuah harapan saja, akan tetapi juga harus memiliki rasa percaya diri. Pada penelitian ini ekspektasi pendapatan tidak mempengaruhi minat berwirausaha dan pada *self efficacy*, Karena seseorang yang berekspektasi tinggi dalam pendapatannya belum tentu minat dalam berwirausaha.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa *self efficacy* dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan. Hasil pada minat berwirausaha juga dipengaruhi secara positif oleh *Self efficacy*, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga. Sedangkan pada hasil *self efficacy* juga memberikan hasil yang dapat memediasi antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga. Sebaliknya dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan yang dimediasi oleh *self efficacy*.

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya tingkat pengetahuan yang tinggi, mendapat dukungan dari keluarga memberikan pengaruh yang besar terhadap minat dalam berwirausaha. Dan sebaliknya, apabila seseorang tidak mendapatkan pengetahuan, lingkungan dari keluarga maka dinyatakan tidak akan minat dalam berwirausaha karena tidak adanya ilmu dalam menjalankan berwirausaha, dan tidak semangat dalam menjalankan berwirausaha karena tidak memiliki dukungan atau motivasi terhadap keluarganya. Sedangkan hasil pada ekspektasi pendapatan memiliki hasil yang tidak berpengaruh karena, seseorang yang berminat dalam berwirausaha, tidak akan memandang dalam hal ekspektasi pendapatan, karena niatnya untuk berwirausaha. Mereka banyak yang beranggapan bahwa

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Syaifudin. 2016. "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta." *Angewandtel Chemie Intelrnationali Elditioln*, 6(11), 951–952. 3(1): 10–27. <https://meldium.colm/@arifwicaksanaa/pelngelrtian-usel-casel-a7el576el1b6bf>.
- Agusmiati, Dini, and Agus Wahyudin. 2018. "Pelngaruhi Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Telrhadao Minat Berwirausaha Delngan Self Elfficacy Sebagai Variabel Moderating." *Elcolnolmic Elducation Analysis Jolurnal* 7(3): 878–93.
- Agusra, Doldi. 2021. "Entrepreneurial interest olf Managemelnt Students Pengaruh Pengeltahuan, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prolgram Studi Manajemen." 2(1): 68–76.
- Alfiolnita, F et al. 2020. "Pengaruh Literasi Kewirausahaan Telrhadao Perilaku Belwirausaha Mahasiswa Pelaku Usaha Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi." *Indonesian Journal olf Solcial and Elducatioln Studies* 1(2): 87–98. <http://103.76.50.195/ijsels/article/view/18150>.
- Andini, Dara Putri, and Yunita Engiani. 2019. "Pelngaruh Sellf-Elfficacy, Tolerance for Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang." *Jurnal Kajian Manajelmen dan Wirausaha* 1(4): 34–47.
- Anggraini, Belty, and Harnanik. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Smkn 1 Dlanggu Kabupaten Moljolkelrtol." *Al`Adalah* :
- Cahyasari, Kardina Tata, and Melati naya Sari. 2019. "Econmic Education Analysis Journal,' Elcolnolmic Education Anaysis Journal." 8(3): 1182–97.
- Hadyastiti, Gusti Ayu Madel Niken, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Gdel Bagus Brahma Putra. 2020. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Elcolnolmina* 1(4): 975–84.
- Heryanti, Erika, Kurjono, and Faqih Samawi. 2022. "Analisis Minat Berwirausaha Melalui Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan." *Journal olf financel, Elntreprenelurship, and Accounting Educatioln Research* 1(1): 75–82.
- Indriyani, Ika, and Subolo. 2019. "Economic Education Analysis Journal,' Elcolnolmic Education Analysis Jonaul" 8(2): 470–84.
- Indriyani, Novita Dwi, and Mas Lingga Suryantara. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Yos Soedarso Tahun 2019 – 2020." *Yos Soedarso Economics Journal (Yej)* 3 (3): 70–77.
- Oktarina, Harti, Adnan Agung, and Sit Hajar Aswad. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Elkonomi STKIP Pembangunan Indonesia)." *JEIKPEIND: Jurnal Elkonomi dan Pelndidikan* 2(2): 1.
- Puspita, Hifi Rini, and Niai Aprilia Bisari. 2022. "Analisis Minat Belwirausaha Pada Mahasiswa Univelrsitas Kh. a. Wahab Hasbullah Jombang." *Margin Eco* 5(2): 50–65.
- Setiawan, Dden, and Sukanti. 2016. "Pengaruh Espelktasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal rofita: Kajiani Ilmu*

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 05, No. 2, Januari 2024

Akuntansi

(7):

1–12.

<http://jolurnal.studelnt.uny.ac.id/oljs/index.php/profita/article/view/5990/5724>.

- Syafi, Muhammad Elko Nur, Murwatiningsih, and Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti. 2017. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa XII SMK Sel-Kabupaten Blora.” 6(2): 99–105.
- Syah, M. 2014. “*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.” PT. Remaja Rosdakarya.
- Wardani, Kinanti Tri, Bayu Surindra, and Elfa Wahyu Prastyaningtyas. 2021. “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha.” *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (2): 692–98.
- Zulkosky, K. 2009. “Self-Efficacy: A Concept Analysis.” *Nursing Forum* 44: 93–102.
<http://dx.doi.org/10.1111/j.1744-6198.2009.00132.x>.